

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Pertama Desember 2014

Kopi Arabika, (Periode, tanggal 1 Desember – 5 Desember 2014)

Sepanjang pekan pertama Desember 2014, tren pergerakan harga kopi arabika, terpantau dalam *chart* bergerak melemah tipis. Dampaknya di dalam negeri, terutama di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), tercatat harga juga tergerus dari Rp 74.500 per kg pada awal pekan, Senin (1/12), menjadi Rp 72.950 untuk kontrak penyerahan Desember 2014 pada akhir pekan, Jumat (5/12). Demikian juga di pasar spot kopi arabika Medan, harga berada pada level Rp 59.004 per kg.

Sementara itu, di bursa kopi arabika dunia, terutama di ICE Futures USA, terekam laporan perdagangan pada pekan sebelumnya, harga mengalami pelemahan signifikan. Namun pelemahan itu bersifat sementara, karena pada Senin (3/12), harga bergerak naik kembali. Kondisi cuaca serta pergerakan nilai mata uang Real Brasil sangat menentukan pergerakan harga kopi arabika.

Karena itu, penguatan harga kopi arabika pada awal pekan, dipicu oleh aksi *bargain hunting* para investor. Pergerakan harga kopi arabika di bursa ICE Futures US yang melemah tajam pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu terpantau memicu sentimen positif pada harga kopi arabika. Posisi harga yang telah relatif rendah, mendorong terjadinya penguatan aksi beli di bursa ICE Futures US pada awal pekan pertama Desember 2014.

Selain faktor dorongan aksi *bargain hunting*, pergerakan harga kopi arabika juga terangkat oleh pergerakan nilai Dollar AS. Nilai Dollar AS yang mengalami pelemahan, membuat harga kopi di bursa dunia menjadi relatif lebih murah. Seiring menjadi relatif lebih murah, harga beli kopi arabika, aksi beli pun menguat dan mendorong harga untuk naik.

Pada penutupan perdagangan Senin (1/12) di bursa ICE Futures US, harga kopi arabika untuk kontrak Maret 2015 ditutup terdongkrak kisaran 1,57% ke tingkat harga US\$ 190,40 sen/lbs atau menguat US\$ 2,95 sen/lbs.

Namun pada perdagangan Selasa (2/12), harga kopi arabika tampak melemah. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), terlihat harga menjadi Rp 74.150 dari sebelumnya Rp 74.500 per kg untuk kontrak Desember 2014. Pelemahan harga kopi arabika itu dipicu oleh kembali menguatnya kurs dollar AS. Harga kopi berjangka pada ICE Futures US untuk kontrak Maret 2015 ditutup turun sekitar 0.6% ke tingkat harga US\$ 183,40 atau melemah US\$ 1,1 sen/lbs

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (3/12), kembali harga kopi arabika menguat. Penguatan harga kopi arabika di bursa ICE Futures US itu dipicu oleh aksi *bargain hunting* para investor. Posisi harga kopi arabika yang jatuh ke level terendah 2 bulan pada Selasa (2/12) terpantau memberikan dorongan penguatan pada harga kopi arabika. Tingkatan harga yang relatif telah cukup rendah dengan berada di level terendah lebih dari 2 bulan, memicu penguatan aksi beli memanfaatkan rendahnya harga tersebut. Dampak dari hal tersebut, harga kopi arabika pun terdorong menguat.

Sementara itu, pada perdagangan hari keempat atau Kamis (4/12), harga kopi arabika terpantau kembali mengalami pelemahan terbatas. Penguatan yang disebabkan terpukulnya kurs dollar AS pada perdagangan semalam oleh kurs Euro. Pelemahan harga komoditi kopi pada bursa ICE Futures US juga dikarenakan masih adanya kekhawatiran akan cuaca hujan yang masih terjadi dan dapat meningkatkan produksi kopi Brasil, sehingga sentimen ini memberi tekanan dari sisi *supply*.

Pada saat pembukaan perdagangan, Kamis (4/12), harga berada pada kisaran harga US\$ 183.95 sen/lbs, namun sepanjang perdagangan tersebut mampu mencapai harga tertinggi pada kisaran harga US\$ 185.25 sen/lbs dengan posisi terendah selama 3 pekan pada kisaran US\$ 181.1 sen/lbs serta ditutup pada kisaran US\$ 182.45 sen/lbs.



Hingga pada akhir pekan pertama Desember 2014, Jumat (5/12), harga kopi arabika kembali terjerembab terutama di BBJ pada level Rp 72.950 dari sebelumnya pada level Rp 74.200 per kg. Sementara itu, di pasar spot Medan, terpantau arabika diperdagangkan tertekan menjadi Rp 58.624 dari Kamis sebelumnya Rp 74.200 per kg. Sementara itu, di bursa NYBoT, harga berada pada level US\$ 181,55 per ton. Kondisi cuaca serta pergerakan nilai mata uang Real Brasil sangat menentukan pergerakan harga kopi arabika.